



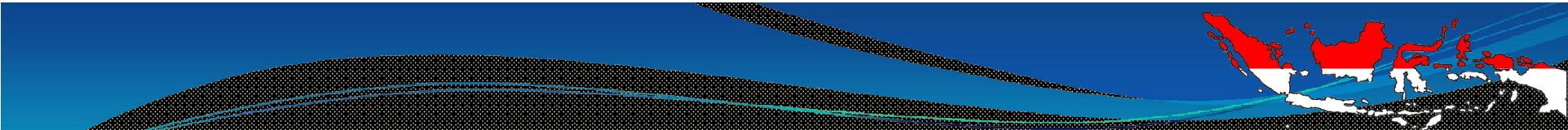
EMPAT KONSENSUS KEBANGSAAN DAN KEPEMIMPINAN MASA DEPAN

**LESTARI MOERDIJAT
WAKIL KETUA MPR RI**

**SOSIALISASI EMPAT KONSENSUS DASAR BANGSA
JAKARTA, 8 FEBRUARI 2020**

"Terlentang ! Jatuh ! Perih ! Kesal ! IBU PERTIWI Engkau pegangan. Dalam perjalanan janji Pusaka dan Sakti. Tanah Tumpa daraku makmur dan suci... Hancur badan ! Tetap berjalan ! Jiwa Besar dan Suci Membawa aku PADAMU."
- B.J. Habibie -

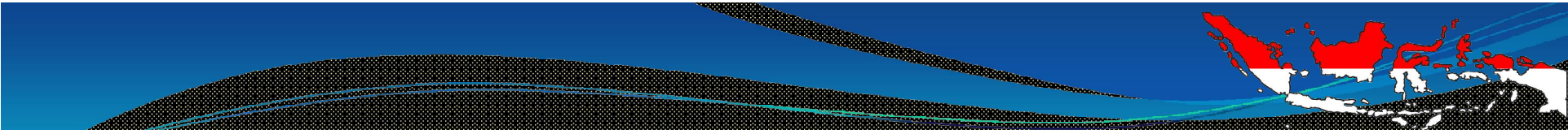




KEPEMIMPINAN MASA DEPAN

SOSOK KEPEMIMPINAN YANG DIPERLUKAN PADA MASA DEPAN ADALAH:

- **PARA INDIVIDU YANG MEMILIH UNTUK TIDAK MELIHAT DIRI MEREKA SEBAGAI SOSOK PAHLAWAN, TAJUK BERITA ATAUPUN SOSOK PELINDUNG**
- **INDIVIDU YANG TIDAK MENGEDEPANKAN EGO.**

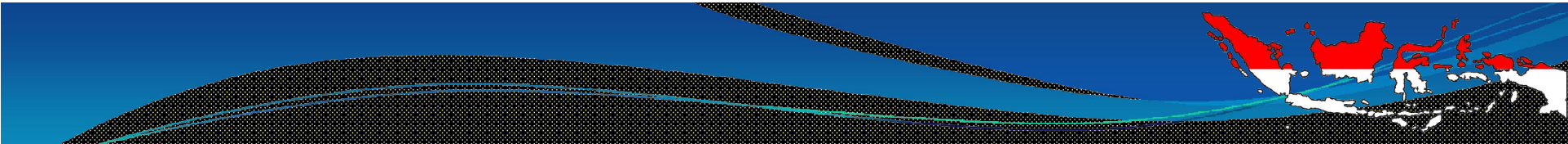


PEMIMPIN ALTROSENTRIS

PARA PEMIMPIN MASA DEPAN BUKANLAH ORANG-ORANG EGOSENTRIS. MEREKA ADALAH PEMIMPIN YANG ALTROSENTRIS.

KARAKTER PENENTU DARI PEMIMPIN ALTROSENTRIS ADALAH:

- **MENGUTAMAKAN KEPENTINGAN ORANG LAIN DIBANDINGKAN DIRI SENDIRI.**
- **MELIHAT DIRI MEREKA HANYA SEBAGAI SATU BAGIAN INTEGRAL DARI SELURUH KESATUAN**

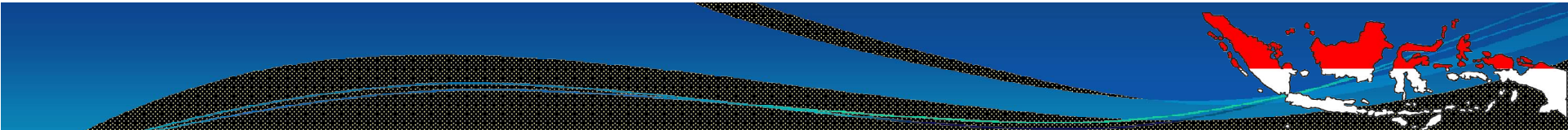


KARAKTER IDEAL YANG DIMILIKI OLEH PEMIMPIN ALTROSENTRIS ADALAH

- 1. KEKUATAN DARI DALAM: KEDEWASAAN EGO, KEINGINTAHUAN INTELEKTUAL DAN KETERBUKAAN EMOSIONAL, SERTA KEMAMPUAN BEREMPATI.**
- 2. NILAI: STANDAR ETIKA, KEPEDULIAN AKAN PERBEDAAN.**
- 3. PEMIKIRAN BISNIS YANG STRATEGIS: KESADARAN KONSTEKTUAL, PENGENALAN, PEMANGKU KEPENTINGAN.**
- 4. INTERAKSI PEMANGKU KEPENTINGAN: PENCIPTAAN MAKNA, KEMITRAAN LINTAS, BATAS.**
- 5. EKSEKUSI: OTONOMI YANG MENGIKAT, KEPEMIMPINAN TIM SENIOR.**



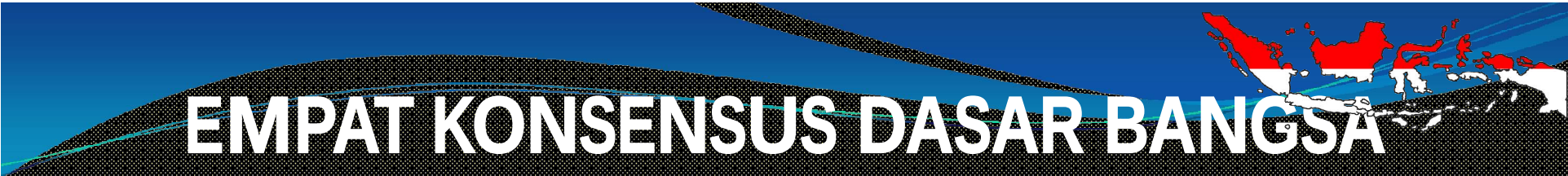
- **PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN ALTROSENTRIS MEMERLUKAN WAKTU, ENERGI DAN INVESTASI YANG TIDAK SEDIKIT.**
- **PEMIMPIN HARUS MULAI BERPIKIR SECARA BERBEDA TENTANG BAGAIMANA MEREKA AKAN BEROPERASI**
- **PARA PEMIMPIN HARUSLAH MULAI BERPIKIR DILUAR KEBIASAAN, BAGAIMANA PEMBANGUNAN DAPAT DILAKUKAN, BAGAIMANA ORGANISASI YANG AKAN TERBENTUK DAN JUGA SEKTOR YANG DIPIMPINNYA**
- **MEREKA HARUS MEMILIKI KEMAMPUAN UNTUK BERPIKIR DILUAR HAL BIASA APABILA MEREKA INGIN TETAP BERDIRI TEGAK DALAM BADAI MEGATREND.**



KEPEMIMPINAN ALTROSENTRIS DIDASARKAN:

→ SEBUAH PENGERTIAN KUAT AKAN DASAR KEPEMIMPINAN YANG BERSIFAT PENGHUBUNG ANTAR MANUSIA, KONTEKSTUAL DAN SALING BERBAGI.

→ PEMIMPIN YANG BAIK, PEMIMPIN YANG HEBAT, AKAN MENGETI BAHWA KUNCI DARI KEKUASAAN MEREKA TERLETAK PADA ORANG LAIN. DAN MEREKA AKAN MENGGUNAKAN HAL INI UNTUK MEMBERDAYAKAN ORANG DI SEKITAR MEREKA.

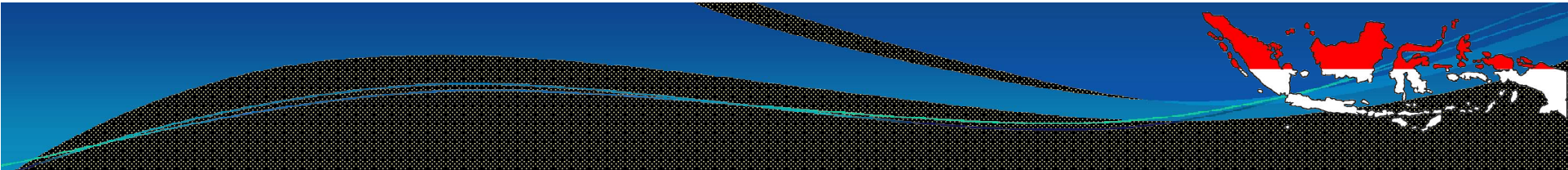


EMPAT KONSENSUS DASAR BANGSA (Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika) dan ALTRUISME

- Sesuai dengan namanya, kepemimpinan altrosentris adalah kepemimpinan yang mendahulukan orang lain (altruisme) ketimbang diri sendiri (egoisme).
- Pancasila dibangun di atas sendi-sendi altruistik. Kemanusiaan (humanisme) dalam Pancasila adalah kemanusiaan yang secara inheren harus bersifat adil dan beradab, seperti tertera dalam Sila Kedua.

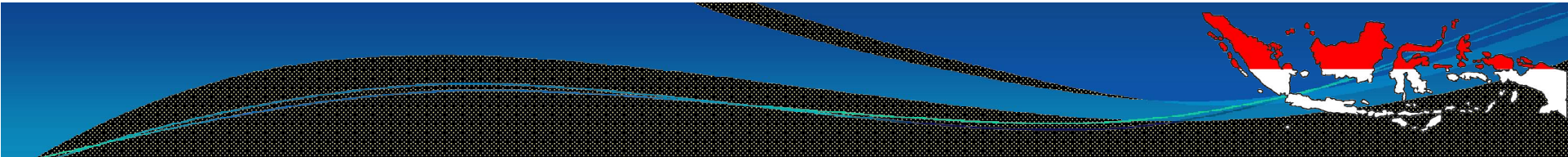


- Sila ketiga dalam Pancasila juga mengandung dilainilai altruistik. Persatuan adalah dasar dari kekuatan. Tanpa persatuan, kekuatan tak bisa dibangun.
- Persatuan tidak akan terwujud jika setiap individu mengedepankan egonya masing-masing. Persatuan hanya mungkin diwujudkan jika masyarakat memiliki sifat-sifat altruistik, seperti toleransi, kepercayaan (trust), dan keikhlasan (generous).



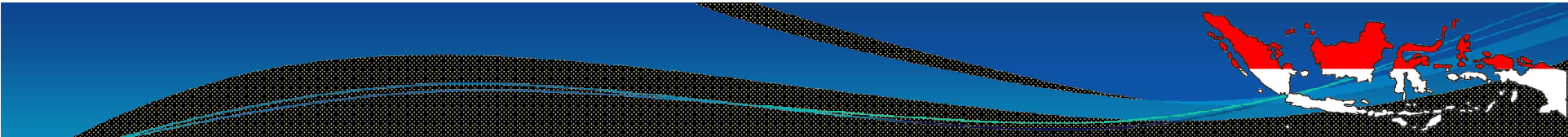
Kepemimpinan Yang Bijak

- Sila Keempat dari Pancasila menyiratkan pentingnya kepemimpinan yang tercerahkan. Para pendiri bangsa menggunakan istilah “hikmah” untuk merujuk kepemimpinan yang ideal ini.
- Kata “hikmah” berasal dari bahasa Arab, yang berarti “bijaksana.” Dari akar kata yang sama, lahir istilah “hakim” yang bisa berarti “filsuf”, bisa juga berarti “penguasa” (pemerintah).



Keadilan Menyeluruh

- Tujuan utama kepemimpinan adalah menghadirkan kesejahteraan bagi seluruh elemen masyarakat yang dipimpin. Tidak akan ada kesejahteraan tanpa keadilan.
- Kepemimpinan Altrosentris harus memastikan bahwa setiap orang mendapatkan hak yang sama dengan orang lain. Inti dari keadilan adalah absennya diskriminasi. Sebuah negara atau masyarakat yang masih memiliki diskriminasi belum layak disebut sebagai negara yang adil.



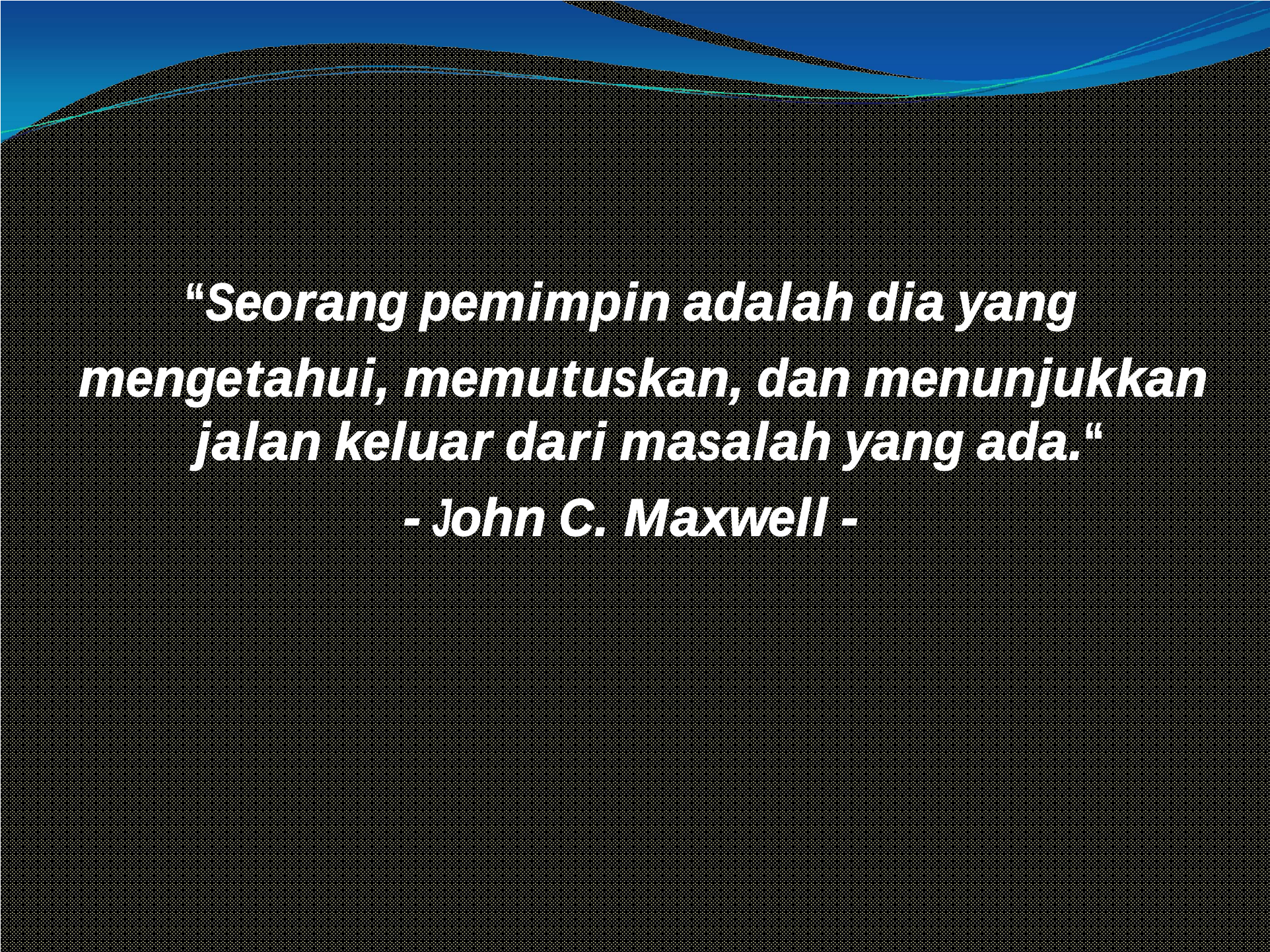
Keragaman di atas Kesatuan

- Cita-cita utama NKRI adalah mewujudkan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh masyarakat.
- Untuk itulah UUD 1945 dibuat dan diformulasikan sedemikian rupa agar sesuai dengan cita-cita luhur ini.
- Pancasila adalah manifesto politik untuk menegaskan identitas Indonesia. NKRI dibangun di atas keragaman. Dari sinilah slogan “Bhinneka Tunggal Ika” dimunculkan.



Mengelola Keragaman

- Tantangan terbesar dari Kepemimpinan Altrosentris adalah mengelola keragaman. Setiap kepala memiliki pandangan yang berbeda, yang diekspresikan dalam perilaku dan tindakan.
- Kepemimpinan Altrosentris harus bisa menerapkan inti doktrin NKRI, yakni Bhinneka Tunggal Ika. Perbedaan bukanlah alasan untuk menjadi lemah, tapi justru digunakan sebagai modal untuk membangun kekuatan.
- Kepemimpinan Altrosentris di Indonesia juga harus bisa mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 yaitu; Negara yang Merdeka, Bersatu, Berdaulat, Adil dan Makmur.
- Hal-hal tersebut sesuai dengan Nilai-Nilai Dasar yang tercantum dalam Pancasila dan UUD 1945



“Seorang pemimpin adalah dia yang mengetahui, memutuskan, dan menunjukkan jalan keluar dari masalah yang ada.”

- John C. Maxwell -



EMPAT KONSENSUS DASAR BANGSA

**Pancasila, UUD 1945, NKRI, BHINEKA
TUNGGA IKA**

Isi yang terkandung dalam presentasi (dan seluruh lampirannya) ini dilindungi oleh Hak Cipta PT Media Televisi Indonesia, PT Citra Media Kreatifindo dan/atau pemilik hak cipta terkait lainnya. Oleh karenanya tidak ada pihak yang dapat mengunduh, menggandakan, memperbanyak, mengedit, menerbitkan, menyediakan atau menyebarkan dengan cara apapun melalui sarana dan/atau prasarana apapun dengan keseluruhan maupun sebagian presentasi atau konten yang terdapat dalam presentasi ini.

PANCASILA

(Dasar dan Ideologi negara)



MATERI SOSIALISASI



UUD NRI TAHUN 1945

(Konstitusi Negara)



BHINNEKA TUNGGAL IKA

(Semboyan Negara)



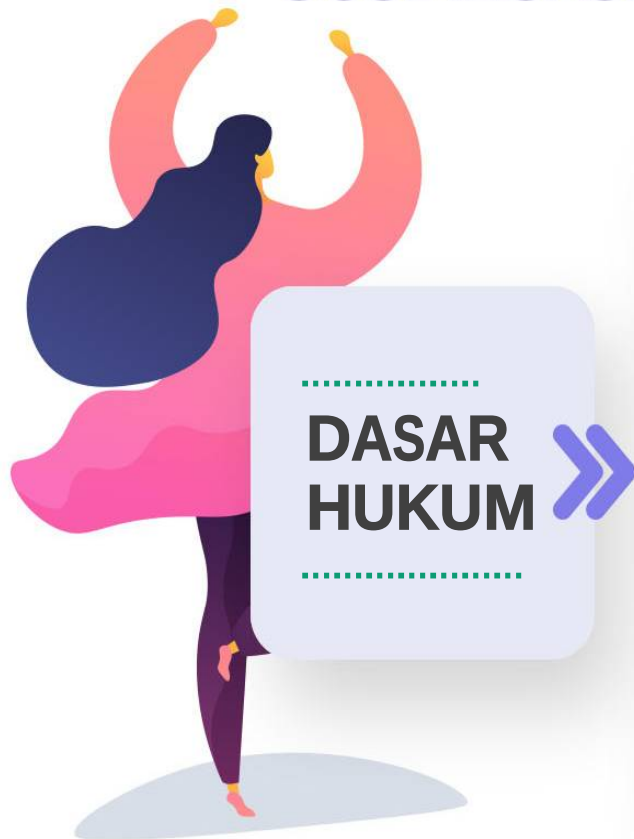
NKRI

(Bentuk Negara)



Majelis Permusyawaratan Rakyat

DASAR HUKUM SOSIALISASI EMPAT PILAR



UU NOMOR 27 TH 2009

Tentang MPR, DPR, DPD, DAN DPRD
Pasal 15 Ayat (1) huruf e

KEPUTUSAN MPR RI NO.1/MPR/2010

Tentang peraturan tata tertib MPR
Pasal 22 ayat (1) huruf e

INPRES NO.6 TAHUN 2005

Tentang Dukungan kelancaran
pelaksanaan Sosialisasi UUD NRI Tahun
1945 yang dilakukan oleh MPR

**KOMITMEN
PIMPINAN MPR
MEMASYARAKAT-
KAN PANCASILA,
UUD NRI TAHUN
1945, NKRI DAN
BHINNEKA
TUNGGA IKA.**



Majelis Permusyawaratan Rakyat

LATAR BELAKANG SOSIALISASI

(Terjadinya Krisis Multidimensi)

Faktor Internal

- ✓ Lunturnya penghargaan terhadap kemajemukan.
- ✓ Pemahaman dan pengamalan nilai pancasila dan ajaran agama yang sempit.
- ✓ Terjadinya ketidakadilan dalam bidang pembangunan ekonomi, sosial, budaya, politik dan hukum di pusat dan daerah.

Faktor Eksternal

- ✓ Globalisasi yang membawa persaingan antar bangsa yang semakin tajam.
- ✓ Kuatnya pengaruh budaya asing.
- ✓ kurangnya sarana teknologi industri dalam perumusan kebijakan negara.



Majelis Permusyawaratan Rakyat



**BENARKAH
INDONESIA
SEKARANG
SEPERTI INI???**

Serangkaian Aksi Terorisme yang Pernah Terjadi di Indonesia | Dunia ...

gemintang.com/dunia.../serangkaian-aksi-terorisme-yang- pernah-terjadi-di-indonesia/ ▼

Dan berikut adalah beberapa aksi terorisme yang pernah terjadi di Indonesia yang telah merenggut nyawa ratusan korban. 1. Ternyata pada tanggal 28 Maret ...

ISIS 'bertanggung jawab atas serangan terorisme di Sarinah' - BBC ...

www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/01/160114_live_bom_thamrin ▼

Bahrin Naim, ISIS Indonesia terlibat serangan Jakarta ... Kan mereka sudah pernah dilatih di Suriah, dan di Indonesia, teroris itu kan sudah banyak yang di ...

7 Kasus Terorisme Paling Heboh dan Terbesar di Indonesia - Awas ...

www.awas-aja.com > Fakta Unik > Indonesia ▼

7 Feb 2016 - Akhir-akhir belakangan ini rakyat Indonesia dibuat was-was dan waspada dengan keberadaan para teroris yang masih berkeliaran dengan ...

Gambar untuk terorisme di indonesia

Laporkan gambar



Gambar lainnya untuk terorisme di indonesia

1. Maraknya Kejahatan Teror

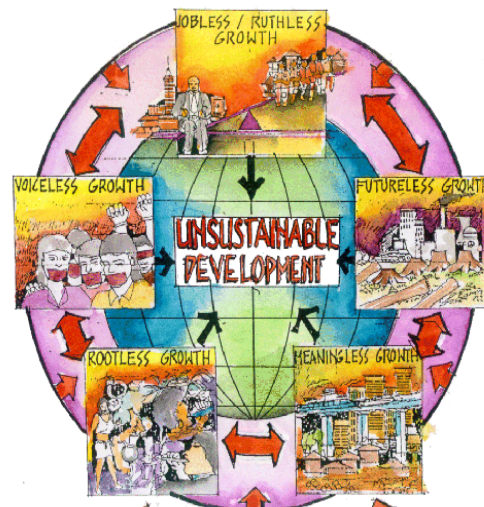
Teroris di Indonesia, Dulu dan Sekarang... - Kompas.com

nasional.kompas.com/read/2016/08/22/.../teroris.di.indonesia.dulu.dan.sekarang ▼

22 Agt 2016 - JAKARTA, KOMPAS.com - Gerakan terorisme masih tumbuh subur di Indonesia. Namun, karakternya berubah dari era ke era. Menurut Peneliti ...

Majelis Permusyawaratan Rakyat





GLOBALIZATION



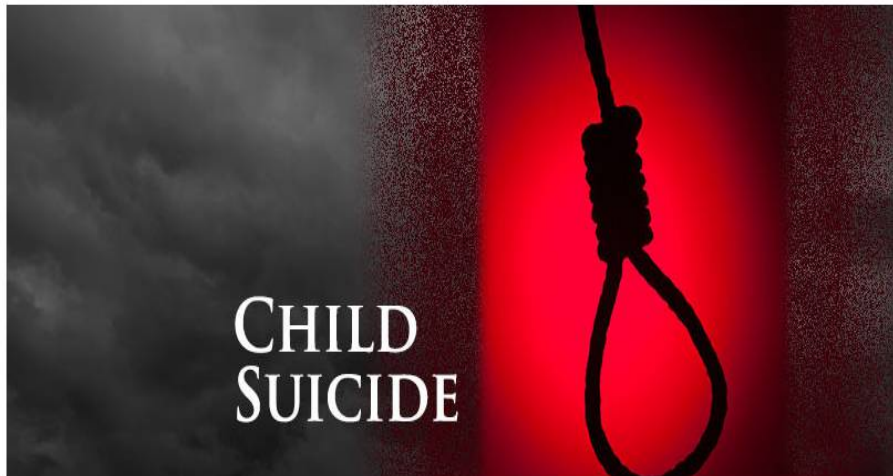
2. Pudarnya Jadi Diri Bangsa



Majelis Permusyawaratan Rakyat

Bunuh Diri di Kalangan Anak dan Remaja Indonesia

Abdur Rozaki

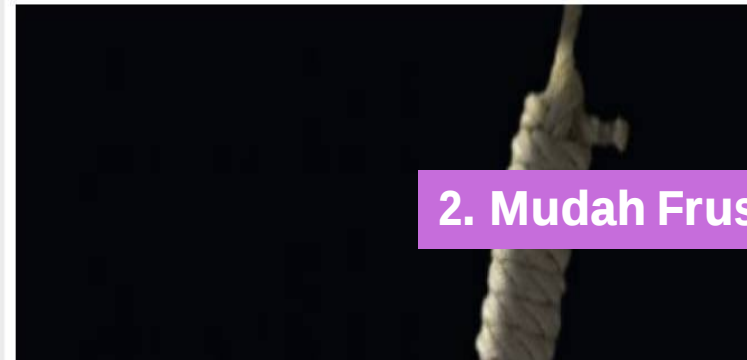


14 May 2016 20:32 WITA

Sosiolog UNM: 82 Kasus Bunuh Diri di Indonesia Dalam Sehari

Penulis: Vera Bahali

Editor: Sulaiman Abdul Karim



2. Mudah Frustasi

Anak Berhadapan dengan Hukum

tirto.id

Jumlah Kasus Anak sebagai Pelaku & Korban

Kasus	2015		2016		2017	
	Pelaku	Korban	Pelaku	Korban	Pelaku	Korban
Kekerasan fisik (penganiayaan, pengeroyokan, perkelahian, dsb)	81	197	108	146	112	173
Kekerasan psikis (ancaman, intimidasi, dsb)	22	58	39	64	41	62
Kekerasan seksual (pemerksaan, pencabulan, sodomi/ pedofilia)	157	218	146	192	168	188
Pembunuhan	36	59	48	72	51	64
Pencurian	81	34	43	56	57	55
Kecelakaan lalu lintas	52	74	71	94	76	93
Kepemilikan senjata tajam	48	23	28	23	52	23
Penculikan	6	16	8	36	8	34
Aborsi	19	16	48	64	53	58
Terorisme	0	15	0	16	4	17
Total	502	710	539	763	622	767

Data Kasus Perlindungan Anak KPAI (2018)

Ada **504 kasus (27%)** di atas dari total 1.885 kasus yang melibatkan anak-anak

Faktor Penyebab Anak Berhadapan dengan Hukum

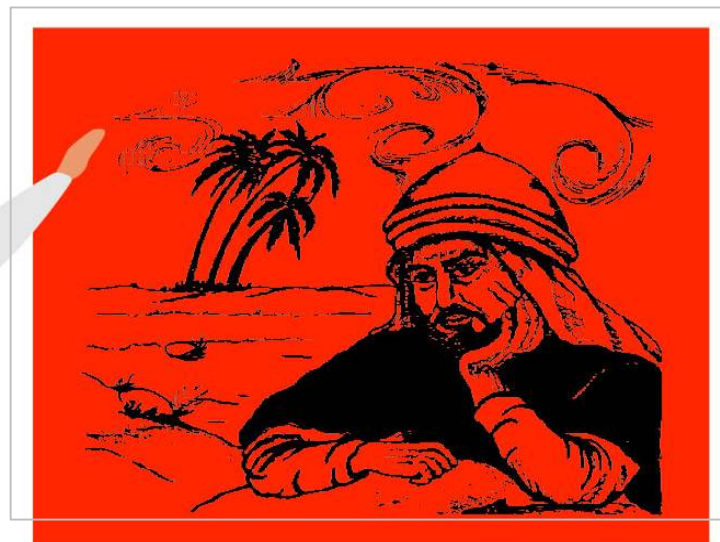
- **Kesempatan**
Kebebasan berlebihan (medsos, pornografi, kurang perhatian orang tua)
- **Lingkungan**
Pola asuh orang tua
- **Ekonomi**
Kemiskinan keluarga, kebutuhan anak tidak terpenuhi



4. Perilaku Menyimpang



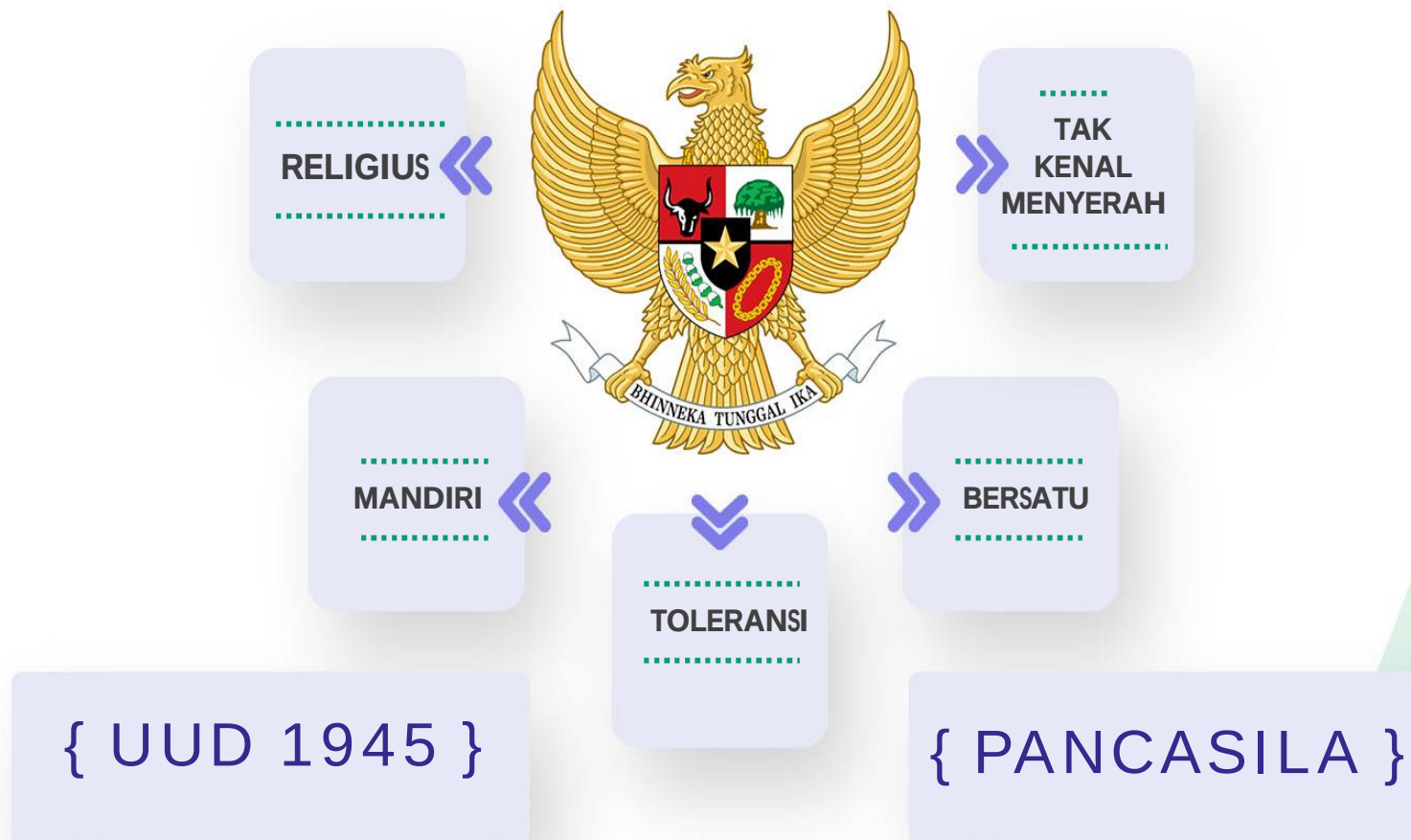
Majelis Permusyawaratan Rakyat



PERLUNYA REAKTUALISASI IMPLEMENTASI PILAR KEBANGSAAN INDONESIA



"KARAKTER POKOK KEBANGSAAN INDONESIA"





KRISTALISASI NILAI

DAPAT DIWUJUDKAN DENGAN

INSTRUMEN

SIFAT-SIFAT

- FALSAFAH PANCASILA
- LAMBANG NEGARA BHINNEKA TUNGGAL IKA
- LAGU INDONESIA RAYA
- BENDERA MERAH PUTIH
- UUD 1945

- RELIGIUS
- TAK KENAL MENYERAH
- MANDIRI
- BERSATU
- TOLERANSI

KARAKTER BANGSA
INDONESIA

Majelis Permusyawaratan Rakyat



1. PANCASILA: VISI & KARAKTER BANGSA



Pancasila adalah visi, sebab tanpa Visi jadi liarlah rakyat



Karakter universal: Ketuhanan Yang Maha Esa dan Perikemanusiaan yang adil dan beradab.



Karakter Kebangsaan: PERSATUAN INDONESIA, KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN dan KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

Majelis Permusyawaratan Rakyat



KETUHANAN YANG MAHA ESA



Percaya dan Takwa kepada Tuhan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil & beradab.

Hormat menghormati & bekerjasama antar pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup.

Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain.





PERIKEMANUSIAAN

Mengakui Persamaan Derajat Persamaan Hak Dan Persamaan Kewajiban Antara Sesama Manusia.

Gemar Melakukan Kegiatan Kemanusiaan.

Berani Membela Kebenaran Dan Keadilan.

Saling Mencintai Sesama Manusia.

Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan.

Sikap Hormat-menghormati Dan Bekerjasama Dengan Bangsa Lain.

Mengembangkan Sikap Tenggang Rasa.

Tidak Semena-mena Terhadap Orang Lain.



Majelis Permusyawaratan Rakyat

PERSATUAN INDONESIA



» Menempatkan kesatuan, persatuan, kepentingan, & keselamatan bangsa & negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.

» Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.

» Cinta Tanah Air dan Bangsa.

» Bangga sebagai Bangsa Indonesia dan ber-Tanah Air Indonesia.

» Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.



Majelis Permusyawaratan Rakyat

KERAKYATAN

Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.

Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.

Utamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.

Musyawarah untuk mufakat dalam semangat kekeluargaan.

Iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil musyawarah.

Musyawarah dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.

Keputusan harus dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta nilai kebenaran dan keadilan.



Majelis Permusyawaratan Rakyat

KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA



II. UUD 1945

HUKUM DASAR TERTULIS DAN TERTINGGI SERTA MERUPAKAN PUNCAK DARI SELURUH PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

ALAT PENGENDALIAN SOSIAL (A TOOL OF SOCIAL CONTROL)

ALAT UNTUK MENGUBAH MASYARAKAT (A TOOL OF SOCIAL ENGINEERING)

SARANA PENGGERAK PEMBANGUNAN.

SARANA MEWUJUDKAN KEADILAN SOSIAL LAHIR DAN BATIN.

ALAT KETERTIBAN DAN PENGATURAN MASYARAKAT.

FUNGSI KRITIS DALAM HUKUM.

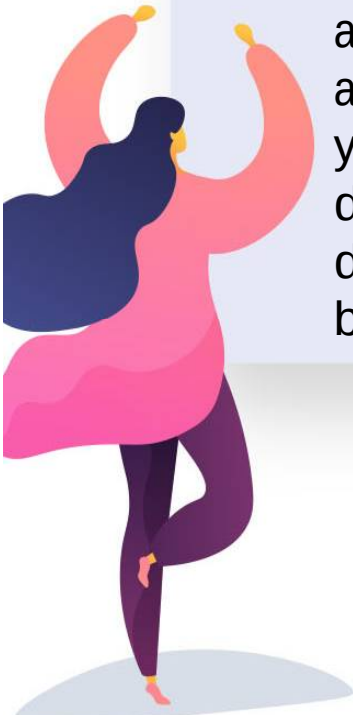
FUNGSI PENGAYOMAN

ALAT POLITIK.

Majelis Permusyawaratan Rakyat



III. Negara Kesatuan Republik Indonesia



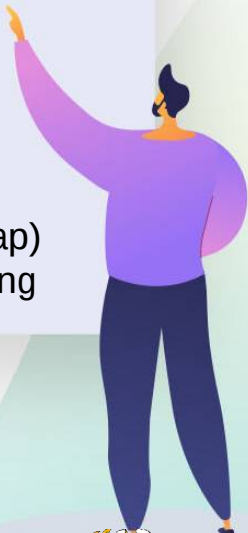
NKRI adalah anugrah yang mesti di urus dengan benar.



NKRI adalah persoalan mewujudkan pemerataan kesejahteraan (tak ada lagi suara: “kami di sini belum merdeka”)



NKRI adalah geostrategi: yang mengaitkan ekonomi, geografi dan strategi (how to, roadmap) (S.H. Sarundajang 2011:4).



IV. BHINEKA TUNGGAL IKA

- ▶ **Bhinneka Tunggal Ika** adalah moto Frasa ini berasal dari bahasa Jawa Kuno dan seringkali diterjemahkan dengan kalimat "Berbeda-beda tetapi tetap satu".



- ▶ Diterjemahkan per patah kata, kata **bhinneka** berarti "beraneka ragam" atau berbeda-beda. Kata **neka** dalam bahasa Sanskerta berarti "macam" dan menjadi pembentuk kata "aneka" dalam Bahasa Indonesia. Kata **tunggal** berarti "satu". Kata **ika** berarti "itu". Secara harfiah Bhinneka Tunggal Ika diterjemahkan "Beraneka Satu Itu", yang bermakna meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap adalah satu kesatuan.

- ▶ Bangsa Indonesia itu bhineka (budaya, ras, bahasa, suku, agama/kepercayaan)

- ▶ Geografis juga bhineka

- ▶ Tapi ada pengikat: PANCASILA, "Sumpah Pemuda"



Majelis Permusyawaratan Rakyat



KEKAYAAN DAN KEBERAGAMAN BANGSA

FLORA DAN
FAUNA
BERANEKA
RAGAM

JUMLAH
PENDUDUK 237
JUTA JIWA (BPS
2010) DAN
SEKARANG ± 240
JUTA JIWA

BERAGAM
ADAT
ISTIADAT

700
BAHASA
DAERAH

BERAGAM
BUDAYA

1128
SUKU
BANGSA

6
AGAM
A



Majelis Permusyawaratan Rakyat

KARAKTER KEBANGSAAN INDONESIA



Majelis Permusyawaratan Rakyat





TERIMAKASIH

REFERENSI BUKU

Vielmetter, Georg., and Yvonne Sell. LEADERSHIP 2030. New York; AMACOM/American Management Association, 2014.